



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MELALUI
PENDEKATAN PROSES MENULIS DAN ASESMEN
PORTOFOLIO SISWA**

Abd. Hafid, Hardianti Hafid

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hafidabdul196403@gmail.com

Statistika, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hardiantihafid@unm.ac.id

Artikel history:

Received; 12-08-2022

Revised; 23-09-2022

Accepted; 16-10-2022

Kata Kunci:

Kemampuan Menulis

Karangan;

Pendekatan Proses

Menulis;

Asesmen Portofolio

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya Keterampilan menulis karangan siswa disekolah dasar sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah peneltian tindajakan kelas. Hasil penelitian menunkukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunkan pendekatan proses menulis dan asesmen portofolio dapat meingkatkan kemampuan karangan siswa kelas Vb SD Negeri 1 watampone

Abstract. The problem in this research is the low writing skills of students in elementary schools. The research method used is classroom follow-up research. The results of the study showed that there was an increase in students' writing skills starting from cycle 1 to cycle 3. So it can be concluded that using the writing process approach and portfolio assessment can improve the writing ability of students in class Vb SD Negeri 1 Watampone.

Keywords:

Essay Writing Ability;

Writing Process

Approach; Portfolio

Assessment

Coresponden author:

Email: hafidabdul196403@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber

daya manusia merupakan penekanan dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut, pendidikan sangat penting dalam pengembangan sikap manusia. Melalui pendidikan, manusia memiliki suatu tujuan hidup yang jelas dan termotivasi dalam mencapainya. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Pengembangan kemampuan siswa melalui lima bidang studi pokok dan bidang studi olah raga, keterampilan prakarya, dan pendidikan agama.

Salah satu mata pelajaran pokok di SD adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa diperoleh melalui praktik pelatihan secara terpadu.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa mutlak dikuasai oleh siswa sekolah Dasar (Depdiknas, 2006). Pembelajaran keterampilan menulis diharapkan terlaksana sesuai tujuan kurikulum, namun dalam kenyataannya belum sesuai yang diharapkan harapan. Hal ini terungkap melalui hasil interview dan observasi hasil karangan siswa kelas VB SD Negeri 1 Watampone pada bulan Mei tahun 2007, yaitu: (1) guru mengalami kesulitan meningkatkan proses dan hasil belajar menulis karangan siswa dan (2) guru mengalami kesulitan menilai karangan siswa secara objektif sesuai kriteria menulis.

Hasil observasi karangan siswa kelas VB, terungkap: (1) umumnya siswa salah menentukan topik karangan, (2) umumnya siswa tidak menentukan tujuan menulis karangan, (3) umumnya siswa tidak menyusun kerangka karangan, (3) umumnya siswa salah dalam mengembangkan paragraf, dan (5) umumnya mengalami kesalahan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas disepakati melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan proses dan penilaian asesmen portofolio. Penggunaan pendekatan proses didasari terori yang dikemukakan oleh Akhadiyah, (1999), Suparno dan Yunus (2007) bahwa, "Menulis karangan yang baik dilakukan secara bertahap yaitu; tahap pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Hal ini diperkuat pendapat Barss (1983: 829) bahwa, pendekatan proses dapat membantu siswa menulis karena aktivitas menulis diperoleh secara bertahap dan akhirnya dapat menghasilkan karangan yang baik.

Selanjutnya menilai kemampuan menulis karangan siswa yang sesuai kriteria dan objektif digunakan asesmen portofolio. Hal ini mengacu pada pendapat Alzheimer (2003) bahwa, "Portofolio merupakan suatu kesatuan yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan dan mencatat bukti pencapaian hasil belajar secara objektif dalam satu proses jangka waktu tertentu. Hal ini sejalan pendapat Zainul dan Mulyana (2007: 3) bahwa, "Asesmen portofolio adalah asesmen hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan dan pendapat proses dan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu yang merupakan koleksi hasil kerja murid.

Digunakan teknik tes asesmen sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis karangan mengacu pada keunggulan potofolio yang dikemukakan oleh Tierney, Carter, dan Desai (1991: 41) bahwa, "Asesmen portofolio adalah koleksi atau kumpulan karya yang

dikembangkan oleh siswa dan guru berfungsi sebagai dasar untuk menelaah, memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka secara umum dirumuskan masalah Bagaimanakah menggunakan pendekatan proses dan tes asesmen portofolio untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas VB SD Negeri 1 Watampone?.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian ‘Tindakan Kelas’ (*Action Research*) yang bertujuan memperbaiki pembelajaran di sekolah dengan rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Hal ini sesuai pendapat Mc.Taggart (1988: 123) dan Wardani (2007:5) bahwa, “Penelitian tindakan meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini berlokasi di Jalan Makmur Kecamatan Taneteriattang Kabupaten Bone dan lokasi ini berada di pusat kota Watampone. Penelitian ini menggunakan empat bulan efektif, yaitu mulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan Nopember tahun 2007 yang terdiri atas tiga siklus.

Subjek penelitian adalah murid kelas VB SD Negeri 1 Watampone berjumlah 29 orang, yaitu 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Kedua puluh sembilan subjek penelitian ini memiliki karakteristik kemampuan yang bervariasi, yaitu prestasi tinggi, prestasi sedang, dan prestasi kurang.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian ‘Tindakan Kelas’ (*Action Research*) yang bertujuan memperbaiki pembelajaran di sekolah dengan rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Hal ini sesuai pendapat Mc.Taggart (1988: 123) dan Wardani (2007:5) bahwa, “Penelitian tindakan meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini difokuskan pada guru dan siswa. Aktivitas guru difokuskan upaya membantu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar menulis karangan melalui tiga tahap, yaitu tahap pramenulis, tahap saatmenulis, dan tahap pascamenulis. Aktivitas siswa dalam proses dan hasil belajar difokuskan pada aktivitas selama proses pembelajaran dan hasil belajar melalui tiga tahap, yaitu tahap pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Analisis data adalah merangkum secara akurat data dengan benar (Mills, 2000: 17). Data yang dianalisis adalah aspek guru dan aspek siswa. Aspek siswa terdiri atas aktivitas proses dan hasil. Data proses pembelajaran ditafsirkan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah yang muncul}}{\text{jumlah yang seharusnya}} \times 100\%$$

Analisis data hasil karangan siswa ditafsirkan berdasarkan kecenderungan pencapaian skor setiap tahap, yaitu tahap pramenulis, tahap saat menulis, dan dan tahap pascamenulis dengan skor ideal masing-masing adalah 100. Data diberi kualifikasi berdasarkan kecenderungan seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kualifikasi Keberhasilan Tindakan

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85%-100%	Sangat baik (SB)
70%- 84%	Baik (B)
55 %-69%	Cukup (C)
46%-54%	Kurang (K)
0%-45%	Sangat Kurang (SK)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri atas dua bagian yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru membantu mengatasi kesulitan belajar menulis karangan dan aktivitas siswa melakukan proses dan hasil menulis karangan. Data hasil penelitian aspek guru seperti dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Aspek Guru Siklus 1-3

Tahapan Menulis	SIKLUS						Ket.
	SIKLUS 1		SIKLUS II		SIKLUS III		
	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	
Pramenulis	55%	Cukup	70%	Baik	72%	Baik	
Saat menulis	58%	Cukup	75%	Baik	77%	Baik	
Pascamenulis	58%	Cukup	72%	Baik	77%	Baik	

Berdasarkan Tabel 2 data aspek guru, dapat disimpulkan bahwa dari siklus pertama sampai siklus ketiga terdapat perkembangan yang berarti. Hal ini dicapai karena adanya upaya Tim menciptakan iklim pembelajaran yang lebih baik.

Tabel 3. Data Aspek Siswa Siklus 1-3

Tahapan Menulis	SIKLUS						Ket.
	SIKLUS 1		SIKLUS II		SIKLUS III		
	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	
Pramenulis	45%	Kurang	55%	Cukup	70%	Baik	
Saat menulis	52%	Kurang	58%	Cukup	72%	Baik	
Pascamenulis	54%	Kurang	60%	Cukup	74%	Baik	

Berdasarkan data Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan aktivitas siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Perkembangan ini berpengaruh pada kemampuan siswa menulis karangan, hal dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Karangan Siswa Kelas VB SD Negeri 1 Watampone

Tahapan Menulis	SIKLUS						Ket.
	SIKLUS 1		SIKLUS II		SIKLUS III		
	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	Skor	Kualifikasi	
Pramenulis	48%	Kurang	55%	Cukup	72%	Baik	
Saat menulis	52%	Kurang	60%	Cukup	75%	Baik	
Pascamenulis	54%	Kurang	68%	Cukup	77%	Baik	

Berdasarkan Tabel 4 data hasil karangan siswa kelas VB dari siklus ke siklus berikutnya mengalami perkembangan yang berarti. Hal ini dapat dicapai karena Tim berusaha mengimplementasikan rencana pembelajaran agar tercipta iklim pembelajaran yang lebih baik.

Pembahasan

Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. dengan kompetensi dasar “Menulis karangan dengan berbagai topik” (Topik pilihan: Kegiatan Shalat Hari Raya Idul Fitri, Lomba Gerak Jalan, dan Berbelanja Menyelang Hari Raya Id). Alokasi waktu 3 x 105 menit (315 menit). Pertemuan pertama difokuskan pada pramenulis, pertemuan kedua difokuskan pada saat menulis dan pertemuan ketiga difokuskan pada pascamenulis.

Pada siklus kedua pertemuan 1 difokuskan pada pramenulis dan pada pertemuan kedua difokuskan pada tahapan saat menulis. Siklus ketiga dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, 17 Nopember 2007 dengan fokus pembelajaran pada tahapan pascamenulis, yaitu revisi (isi dan EYD) karangan dan menampilkan karangan/publikasi yang utuh.

Berdasarkan perolehan data siklus pertama, hasil pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan baik aspek guru dan maupun siswa. Hal ini terjadi karena guru terdapat penyimpangan rencana yang telah ditetapkan, baik pada tahap pramenulis, tahap saat menulis, dan pascamenulis. Pada siklus kedua telah mengalami perkembangan karena guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana berdasarkan hasil direfleksi, namun hasil yang diharapkan belum maksimal karena terdapat penyimpangan baik dilakukan oleh guru maupun siswa pada tahap pramenulis, dan saat menulis. Pada siklus ketiga juga ditemukan penyimpangan tetapi sudah mengalami perkembangan dari kualifikasi cukup menjadi kualifikasi baik, sehingga disepakati mengakhiri tindakan sampai siklus ketiga.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penggunaan pendekatan proses dan tes asesmen portofolio dalam pembelajaran menulis karangan dapat mengatasi kesulitan belajar menulis karangan siswa kelas VB SD Negeri 1 Watampone. Hal ini terbukti adanya perkembangan aktivitas belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Hasil ini dapat dicapai karena adanya kerjasama Tim PTK dalam merancang, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi secara berdaur ulang selama tiga siklus dan Penggunaan pendekatan proses dan tes asesmen portofolio dapat meningkatkan proses dan hasil belajar menulis karangan siswa kelas VB SD Negeri 1 Watampone. Hal ini terbukti adanya perkembangan hasil karangan dari siklus ke siklus berikutnya. Proses dan hasil dapat dicapai karena adanya ketekunan dan kerjasama Tim dalam melaksanakan tindakan perbaikan.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah Kepada guru SD agar menggunakan pendekatan proses dan tes asesmen portofolio sebagai salah satu alternatif inovasi pembelajaran di SD dan Kepada pihak terkait seperti Diknas kecamatan, melakukan kerjasama ke pihak UNM dalam hal ini FIP untuk melakukan PTK di wilayahnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulrahman dan Waluyo, 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhadiah, 2008. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alzheimer. *Portofolio*. Available: <http://mahirkmm.tripod.com/taksir1.2003>.
- Bars, M. 2013. *The New Orodoxy About Writing: Compusing Process and Pedagogy* . dalam Language Art.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

- Mills, G.E. 2000. *Action Research : A. Guide for the Teacher Researcher*. Colombus: Merrill, An Imprint of prentice Hall.
- Linda, C, Bruce, dan Dee.2002. *Melesatkan Kecerdasan Anak*. Bandung: Kaifa.
- Mc Taggart, 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Rahmat dan Suherdi, 1998/1999. *Evaluasi Pengajaran*: Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Suparno dan Yunus,M, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, 1988. *Keterampilan Menulis*. Bandung: PT. Angkasa.
- Tioerney, Robert, M, Carter A, dan Laura, ED, 1991. *Potofolio Assesment in Reading-Writing*, Norwood: Cristopr Gordon Publishers.
- Yus, A. 2006. *Penilaian Portofolio untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Dikti.
- Wardani, IGK., *Penelitian Tindakan Kelas*, 2007. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal dan Mulyono, 2007. *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.